

## Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila di Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang

Susi Dian Rahayu<sup>a</sup>, Arifudin<sup>b,c</sup>, Sefri Barkah<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Universitas Islam 45 Bekasi

<sup>b</sup>Universitas Islam Assyafiyah

<sup>c</sup>Staf Ahli DPD RI

### Artikel Info

#### Genesis Artikel:

Dikirim, 18 Juni 2025

Diterima, 3 Juli 2025

Diterbitkan, 26 Juli 2025

#### Kata Kunci:

Pancasila  
Sosialisasi  
Society 5.0

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia. Sebagai ideologi bangsa, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diharapkan dapat menjadi pedoman dan landasan hidup masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih di era society 5.0, keberadaan Pancasila diharapkan dapat menjadi counter dalam mengatasi penetrasi budaya asing. **Tujuan:** Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. **Metode:** Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan penyampaian secara ceramah dan dengan metode diskusi yang melibatkan masyarakat peserta sosialisasi. **Hasil:** Antusiasme masyarakat dalam mengikuti sosialisasi dan pemahaman mereka dalam menarasikan nilai-nilai Pancasila dan urgensinya dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di era society 5.0. **Kesimpulan:** Sosialisasi yang dilakukan berdampak secara positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Pancasila  
Socialization  
Society 5.0

**Background:** Pancasila is the ideology of the Indonesian nation. As a guiding principle, its values are expected to inform the daily lives of the Indonesian people. In the era of Society 5.0 especially, the values of Pancasila are expected to counterbalance the penetration of foreign cultures. **Objective:** The goal is to raise public awareness and encourage people to practice the values of Pancasila in their daily lives. **Method:** Socialization through lectures and discussions with participants. **Results:** The community's enthusiasm for participating in social activities, understanding the values of the 1945 Constitution, and urgency in implementing those values in the Society 5.0 era. **Conclusion:** The socialization efforts positively impacted public awareness of the values of the Indonesian ideology, Pancasila.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



### Penulis Korespondensi:

Susi Dian Rahayu  
Ilmu Pemerintahan,  
Universitas Islam 45 Bekasi,  
Email: [susidianrahayu@gmail.com](mailto:susidianrahayu@gmail.com)

## 1 PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sebagai tolak ukur bagi warga negara Indonesia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Syafitri & Dewi, 2022). Keberadaan Pancasila dalam perjalanan bangsa Indonesia bukan merupakan hal yang baru, melainkan sudah lama dikenal sebagai bagian dalam nilai-nilai filosofis dan budaya kehidupan bangsa Indonesia. Kemudian nilai-nilai tersebut dirumuskan sebagai dasar Negara Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pancasila bersumber dari nilai-nilai pandangan hidup masyarakat Indonesia itu sendiri, bukan ideologi asing yang kemudian diakulturasi menjadi ideologi di Indonesia (Asmaroini, 2017).

Kedudukan Pancasila secara yuridis-konstitusional yaitu sebagai pandangan hidup bangsa, dasar negara Republik Indonesia, dan sebagai ideologi nasional. Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai yang kebenarannya diakui, dan harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (Savitri & Dewi, 2021). Meskipun telah dirumuskan jauh sebelum Indonesia merdeka, namun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila masih relevan hingga saat ini, dan tidak tergerus oleh peradaban. Sejarah telah mengungkapkan bahwa Pancasila adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia, yang memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia serta membimbingnya dalam mengejar kehidupan lahir batin yang makin baik, di dalam masyarakat Indonesia yang adil dan Makmur (Rahman, 2018).

Saat ini dunia termasuk Indonesia sedang memasuki era *society 5.0* yakni masa dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri, internet bukan hanya digunakan untuk sekedar berbagi informasi melainkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Perubahan transformasi digital ini harus menjadi perhatian penting dalam menjaga keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Indonesia harus mampu menghadapi era *society 5.0* seiring berkembangnya zaman (Zulfa & Najicha, 2022), agar masyarakat tidak terombang-ambing dalam perkembangan teknologi ini diperlukan sebuah pembelajaran yang dapat memperkuat karakter kebangsaan salah satunya dengan penguatan karakter melalui nilai-nilai Pancasila (Kirani & Najicha, 2022).

Kegiatan sosialisasi ini mengambil tema terkait Reaktualisasi Nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi *Era Society 5.0*. Sebagaimana diketahui, Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari nilai religius, nilai kekeluargaan, nilai keselarasan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan merupakan dasar sekaligus ideologi bangsa Indonesia dalam menegakkan prinsip-prinsip kehidupan bernegara. Namun Memasuki era digital atau sering disebut dengan *society 5.0*, terdapat penetrasi nilai-nilai global yang semakin meningkat yang kemudian berdampak pada nasionalisme, identitas budaya yang berpengaruh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, masifnya arus digitalisasi yang terjadi saat ini, tanpa diimbangi dengan kemampuan filterisasi dan literasi digital yang terbatas menjadi permasalahan structural baru di masyarakat. Tidak sedikit kasus intoleransi, *cyber bullying*, kekerasan seksual, hingga

fenomena judi online terjadi akibat arus digitalisasi yang kian tak terbendung. Pancasila dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat menjadi *counter* dalam mengatasi fenomena era *society* 5.0.

Tujuan sosialisasi reaktualisasi Nilai-nilai Pancasila ini yakni untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan di Kelurahan Demang Lebar Daun, Kota Palembang dengan mengundang salah satu narasumber anggota MPR RI Jialyka Maharani, dan dihadiri oleh 150 masyarakat Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang.

## 2 METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila di Kelurahan Demang Lebar Daun ini menggunakan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan keterlibatan para stakeholder terkait, yakni masyarakat, pemerintah dalam hal ini anggota MPR RI Jialyka Maharani sebagai narasumber, penggiat media dan perguruan tinggi. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 150 peserta yang terdiri dari penggiat sosial, tokoh masyarakat dan ibu rumah tangga. Menurut (Rusli et al., 2024) pendekatan kolaboratif dalam pengabdian masyarakat merupakan pendekatan yang mengacu pada kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Adapun metode yang digunakan yakni metode ceramah dan diskusi bersama peserta. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut (gambar 1) :



Gambar 1 : Diagram Alir Pengabdian

Menurut (Rusli et al., 2024) Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan Perencanaan, kemudian Persiapan, Pelaksanaan, dan kemudian evaluasi dan keberlanjutan. Tahapan ini diawali dengan perencanaan kegiatan. Dalam sebuah kegiatan atau pengambilan keputusan salah satu hal terpenting ialah tahap perencanaan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai prosedur dan memberikan kebermanfaatan bagi semua peserta kegiatan. Selain itu, tahapan perencanaan juga bertujuan untuk mengetahui informasi terkait sasaran atau mitra dari kegiatan (Syaddan, 2024). Dalam kegiatan perencanaan ini, tim melaksanakan identifikasi terkait kebutuhan masyarakat dengan diawali dengan survey awal, seperti observasi kondisi terkait masyarakat sekitar. Tahapan berikutnya yakni tahap persiapan, dalam tahapan ini tim melaksanakan tahap persiapan seperti penentuan peserta sasaran sosialisasi, persiapan materi, mitra yang diundang serta persiapan lokasi pelaksanaan. Kemudian, setelah persiapan dan perencanaan berjalan dengan matang, tahap selanjutnya yakni pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan. Adapun metode yang digunakan yakni melalui metode ceramah dari narasumber yang ahli di bidang terkait, dan kemudian dilanjutkan pada tahap diskusi atau tanya jawab dengan peserta. Tahap berikutnya yakni Evaluasi, tahapan ini penting

dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program sosialisasi, dan sebagai gambaran untuk pelaksanaan sosialisasi berikutnya. Hasil dari kegiatan ini kemudian dipublikasikan agar masyarakat luas dapat mengetahui bagaimana pentingnya pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era *society 5.0* saat ini. Semua tahap tersebut dianggap penting sebagai langkah pendampingan masyarakat agar masyarakat dapat hidup mandiri, disiplin dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Melalui pendampingan masyarakat, diharapkan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan dapat diwujudkan. (Rintayati et al., 2023)

### 3 HASIL DAN ANALISIS

#### 3.1 Proses Pelaksanaan Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 24 Februari 2025 bertempat di Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang, dengan dihadiri oleh 150 peserta. Acara sosialisasi dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Materi sosialisasi terkait sosialisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini disampaikan oleh beberapa narasumber ahli yang sesuai bidangnya. Dalam sosialisasi tersebut disampaikan bahwa Nilai Pancasila merupakan nilai dasar bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam segala aspek (Nurgiansah, 2023). Menurut pendapat Hadi Rianto (2015) Pancasila yang merupakan ideologi negara merupakan perwujudan nilai-nilai kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Indonesia secara menyeluruh, oleh sebab itu nilai pancasila ini harus senantiasa diamalkan atau diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari setiap warga negara (Rianto, 2015). Dalam nilai-nilai pancasila yakni nilai-nilai religious, nilai kekeluargaan, nilai keselarasan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan mengandung poin-poin kehidupan yang mengatur hubungan antar warga negara. Jika semua poin pada nilai pancasila ini mampu diterapkan pada diri setiap warga negara, niscaya negara Indonesia akan maju dan mampu bersaing di era *society 5.0*. Selain itu, mengamalkan nilai-nilai Pancasila juga merupakan salah satu wujud dari upaya bela negara (Sukowati et al., 2024)

Sosialisasi terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat merupakan salah satu upaya untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai landasan hidup masyarakat Indonesia, terutama di era *society 5.0*. Era *society 5.0* lebih mengarah pada kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat mempermudah pekerjaan manusia dalam bidang teknologi. Dengan adanya era *society 5.0* ini masyarakat dapat menyelesaikan beberapa tantangan dan permasalahan sosial yang ada disekitarnya dengan memanfaatkan berbagai macam inovasi digital (Wigena et al., 2022). Namun, untuk menyikapi hal tersebut diperlukan kecerdasan dalam melakukan filterisasi serta kemampuan literasi digital yang mumpuni agar masyarakat tidak rentan terhadap arus budaya global yang berdampak pada degradasi moral dan melupakan nilai dan ideologi bangsa. Gambar : Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila



Gambar 2 : Tahap persiapan sosialisasi Nilai-nilai Pancasila



Gambar 3 : Pelaksanaan Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila

Pada Gambar 2 dan 3 di atas diketahui bahwa dalam Pelaksanaan Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat. Terlihat Narasumber sedang menyampaikan materi terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program Pengabdian kepada masyarakat ini dianggap penting karena melihat kondisi masyarakat saat ini dalam menghadapi era disrupsi media sebagai salah satu dampak dari era digitalisasi rawan terkooptasi. Terlebih, pasca pelaksanaan Pemilu dan Pilkada pada 2024 lalu yang rawan mengakibatkan konflik horizontal di kalangan masyarakat akibat adanya perbedaan pilihan politik, sehingga penting untuk melaksanakan sosialisasi nilai-nilai Pancasila untuk menanamkan kembali nilai Pancasila yang salah satunya adalah rasa semangat persatuan dan kesatuan di kalangan masyarakat.

### 3.2 Pemahaman Masyarakat Terkait Nilai-nilai Pancasila

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai Pancasila di Kelurahan Demang Lebar Daun disampaikan dengan narasi yang sederhana. Hal tersebut bertujuan agar materi dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat peserta sosialisasi, serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk menjawab permasalahan sosial di kalangan masyarakat. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat dilaksanakan dengan menumbuhkan sikap nasionalisme dalam diri masyarakat (Asmaroini, 2016). Pendidikan Pancasila merupakan salah satu bentuk Pendidikan karakter bagi masyarakat, dan berlaku tidak hanya di ranah Pendidikan formal, tetapi juga dalam ranah informal seperti kelompok masyarakat seperti dalam forum sosialisasi ini. Salah satu urgensi dari pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai Pancasila ialah karena Pendidikan karakter bangsa merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara (Antari & De Liska, 2020).

Salah satu poin yang disampaikan dalam sosialisasi nilai-nilai Pancasila di Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang ialah kondisi Indonesia saat ini yang sedang mengalami bonus demografi dan membutuhkan Pancasila sebagai landasan karakter masyarakat khususnya generasi muda di era bonus demografi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS 2024), jumlah penduduk usia produktif Indonesia saat ini mencapai 69,6% dari total penduduk Indonesia. Bonus demografi dan era *society 5.0* yang berfokus pada digitalisasi merupakan kombinasi fenomena yang saling berkaitan satu

sama lain. Generasi muda yang diidentikan sebagai generasi yang tumbuh di era digital, tentu memiliki *sense* tersendiri dalam menghadapi era digital ini. Generasi ini dibesarkan dalam lingkungan yang penuh dengan informasi dan interaksi global, akses yang tak terbatas ke berbagai budaya, bahasa, dan pandangan dunia melalui internet dan media sosial, menimbulkan disrupsi nasionalisme. Hal tersebut memunculkan pertanyaan bagaimana masyarakat mempertahankan identitas budaya dan nasionalisme terhadap tantangan di era digital atau era *society* 5.0.

Generasi muda memegang peranan penting dalam pembentukan dan pembangunan suatu bangsa (Nurgiansah et al., 2021). Kesadaran mengenai nilai Pancasila sebagai karakter bangsa ini harus mulai diterapkan atau diingatkan kembali pada generasi muda. Salah satu caranya yakni dengan melibatkan generasi muda agar berpartisipasi aktif dalam pengenalan nilai-nilai Pancasila. Pendekatan tersebut tidak hanya dilakukan karena peran anak muda sebagai agen perubahan, tetapi karena anak muda dinilai dapat mengubah norma sosial (Ashar et al., 2025), yang mendorong praktik dalam masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut juga dibuka forum diskusi dan tanya jawab bagi peserta sosialisasi. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta antara lain :

Tabel 1 : Diskusi dan Tanya Jawab dalam Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila

Pertanyaan Peserta	Jawaban Narasumber
Bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila saat ini terutama di daerah?	Nilai-nilai Pancasila masih diterapkan dan hidup dalam kehidupan masyarakat daerah. Namun, penerapannya perlu terus dikuatkan lewat pendidikan, keteladanan pemimpin, dan penguatan partisipasi masyarakat. Pancasila bukan hanya teori, tapi bisa diwujudkan lewat aksi nyata di level lokal hingga nasional
Apakah di era saat ini Pancasila masih relevan untuk diterapkan di Indonesia terutama di kalangan anak muda?	Hingga saat ini, Pancasila masih sangat relevan untuk diterapkan di era saat ini, termasuk di kalangan anak muda. Misalnya, kita tahu bahwa saat ini kita berada dalam era perkembangan teknologi yang begitu massive, hadirnya Pancasila dapat menjadi counter dalam penyebaran arus teknologi yang begitu cepat. Kemajuan teknologi dan informasi sering membawa tantangan berupa individualisme atau penyebaran hoaks. Pancasila hadir sebagai alat filter untuk menyaring nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Selain itu, Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, Pancasila memberikan pedoman moral yang kuat agar generasi muda tidak kehilangan jati diri.

Sumber : diolah dari sumber data pribadi

Berdasarkan uraian Tabel 1 di atas diketahui bahwa terdapat antusiasme masyarakat peserta sosialisasi terkait tema sosialisasi nilai-nilai Pancasila. Adapun poin yang ditekankan dalam sosialisasi tersebut antara lain reaktulisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan Pendidikan, baik Pendidikan formal maupun informal. Melalui jalur Pendidikan formal, dapat dilaksanakan melalui Pendidikan Kewarganegaraan, yang tidak hanya menjadi mata pelajaran di tingkat sekolah, tetapi juga harus menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Sedangkan melalui

Pendidikan informal dapat dilaksanakan dengan cara sosialisasi secara massif kepada masyarakat tentang internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui pertemuan seperti sosialisasi saat ini maupun dengan menggunakan platform media.

Gambar : Pelaksanaan dan Pemberian Reward kepada Peserta Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila



Selain proses diskusi dan tanya jawab, dalam kegiatan tersebut juga dilaksanakan kuis yang diberikan panitia kepada peserta terkait nilai-nilai Pancasila sebagaimana yang telah disosialisasikan. Kuis tersebut sebagai salah satu bentuk evaluasi dari proses penyampaian materi sosialisasi, apakah materi sosialisasi telah tersampaikan dan dipahami oleh peserta. Pertanyaan kuis antara lain, Sebutkan contoh nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari! Serta Nilai-nilai Pancasila apasajakah yang pernah Saudara lakukan dalam kehidupan sehari-hari?. Setiap peserta yang berhasil menjawab soal mendapat *reward*/hadiah sebagai bentuk apresiasi ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5 diatas..

Temuan dari Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait sosialisasi Nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang ialah sebelumnya Sebagian masyarakat peserta sosialisasi nilai-nilai Pancasila hanya hafal sila-sila dalam Pancasila, tanpa mengetahui sejarah serta nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, serta fungsinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktiknya nilai-nilai Pancasila sebenarnya telah melekat dalam jatidiri bangsa Indonesia, seperti sikap tolong menolong, gotong royong, berdemokrasi dan lain-lain.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andani, 2024) yang menyatakan bahwa saat ini ditengah gempuran digitalisasi, masyarakat dengan mudah mengakses segala sumber informasi, sehingga diperlukan penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat sebagai media untuk melakukan filterisasi terhadap nilai dan budaya asing yang bertentangan dengan nilai dan budaya kehidupan masyarakat Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah, 2025) yang menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi di *era society 5.0* antara lain penggunaan media seperti gadget, handphone, dan arus globalisasi namun disisi lain memberikan peluang bagi pembelajaran Pancasila yang lebih inovatif dan mengakar pada masyarakat.

#### 4 KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat secara langsung dengan berbasis kolaborasi antar stakeholder memberikan dampak langsung kepada masyarakat peserta sosialisasi. Hal tersebut dikarenakan selain menerima materi dari narasumber, masyarakat juga dilibatkan dalam partisipasi aktifnya melalui diskusi dan kuis. Berdasarkan hasil sosialisasi, diketahui bahwa Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang akan tetap relevan meskipun telah mengalami berbagai perubahan zaman. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat relevan dalam menyikapi berbagai permasalahan bangsa, baik yang terjadi pada masa lampau hingga masa kini. Termasuk dalam menghadapi era *society* 5.0 seperti saat ini, dimana kehidupan manusia didominasi oleh teknologi dan informasi tanpa sekat, oleh karena itu, perlu adanya reaktualisasi nilai-nilai Pancasila. Sebagai tindak lanjut, untuk pelaksanaan PKM selanjutnya dapat diarahkan menjadi untuk sosialisasi lebih luas kepada masyarakat dengan cakupan yang lebih luas dan dengan memanfaatkan teknologi informasi, agar pengetahuan masyarakat terkait nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teori saja, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada peserta sosialisasi yakni masyarakat Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang, kepada Narasumber dan seluruh panitia yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Semoga bantuan dan kerjasama yang diberikan dapat bermanfaat dan berlanjut bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

#### REFERENSI

- Andani, M. (2024). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Pendidikan Toleransi di Era Digital. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 33–43.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi nilai nilai pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676–687.
- Ashar, A., Hikmah, M. S., FR, N. A., Yusri, A. G., Asikin, N., Islam, A. F., Junaid, M. J. M., Prawira, F., & Harum, A. (2025). GERHANA: Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Botto Mendukung Terwujudnya Desa Anti Pernikahan Anak. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 370–387.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440–450.
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50–64.
- Fadilah, N. (2025). Pendidikan Pancasila Di Era Society 5.0: Pembelajaran, Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(02), 204–211.
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan sebagai pedoman dalam menghadapi era society 5.0 mendatang. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 767–773.
- Nurgiansah, T. H. (2023). *Pendidikan Pancasila*.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56–64.
- Rahman, A. (2018). Nilai Pancasila kondisi dan implementasinya dalam masyarakat global. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(1), 34–48.

- Rianto, H. (2015). PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN EWARGANEGARAAN MEMBANGUN GENERASI CERDAS DAN BERKARAKTER. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 14–21.
- Rintayati, P., Riyadi, R., Kurniawan, S. B., & Kamsiyati, S. (2023). Peningkatan pemahaman dalam mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi melalui metode pelatihan dan pendampingan pada guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D. A., Rahayu, D., Setiaji, B., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. *Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165–176.
- Sukowati, A. P., Sholihah, S. N. Q., Sholikhah, N., Febrianti, R. T., Saputri, L. W., & Ghozali, I. (2024). Meningkatkan kesadaran bela negara dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 184–194.
- Syaddan, S. (2024). Sosialisasi Keamanan Data di Dunia Siber untuk Meningkatkan Kewaspadaan SMK 1 Negeri Tarakan Terhadap Ancaman Cybercrime. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289–299.
- Syafitri, A., & Dewi, D. A. (2022). Reaktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penemuan Jati Diri Bangsa di Era Digital. *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 2(2), 55–62.
- Wigena, N. R., Alghifari, M. D., Kamilah, N. R., Nurhalimah, H., & Nugraha, R. G. (2022). Pengaruh era society 5.0 terhadap nilai-nilai pancasila yang menjadi tantangan masyarakat INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1982–1986.
- Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra*, 3(2), 65–71.